

ISSN 2623-1581 (Online)
ISSN 2623-1573 (Print)



PREPOTIF

(Preventif, Promotif, Kuratif, Rehabilitatif)

Jurnal Kesehatan Masyarakat

VOLUME 5. NO.1 APRIL 2021

PEMERBIT:
UNIVERSITAS PAHLAWAN TANJUNGPINANG



DAFTAR ISI
PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat
Volume 5 Nomor 1 April Tahun 2021

1. **Perbedaan Perkembangan Motorik Balita Stunting Dan Normal Di Wilayah Kerja Puskesmas Pegang Baru**
Eka Putri Primasari, Putri Nelly Syofiah Dan Gina Muthia (Halaman 1 – 6)
2. **Pengaruh Persiapan Pranikah, Lingkungan Pre Dan Postnatal Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Balita Di Kabupaten Solok**
Sri Suciana, Desi Wildayani Dan Widya Lestari (Halaman 7 – 13)
3. **Analisis Sumber Daya Program Penanggulangan Demam Berdarah Dengue Di Puskesmas Rambah Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2020**
Muhammad Dedi Widodo Dan Bobby Erlando Putra (Halaman 14 – 19)
4. **Efektivitas Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tatalaksana Diare Pada Balita Di Kota Palopo**
Musdalifah, Irmayanti A Oka Dan Marwanty (Halaman 20 – 34)
5. **Determinan Keberhasilan Pengobatan Pada Pasien Tuberkulosis Di Wilayah Kabupaten Muara Enim**
Faradillah Dillah, Misnaniarti Misna, Rizma Adlia Syakurah Rizma Dan Ella Amalia Ella (Halaman 35 – 46)
6. **Determinan Potensi Fraud Dalam Pelaksanaan Jkn Pada Puskesmas Di Kota X**
Rizki Nurul Fatimah, Misnaniarti Dan Rizma Adlia Syakurah
(Halaman 47 -55)
7. **Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Di Puskesmas Polong Bangkeng Utara Kecamatan Polong Bangkeng Utara Kabupaten Takalar**
Musfirah Dan Andi Nur Hartati (Halaman 56 – 61)

8. **Stakeholder Analysis Pada Kebijakan Pemanfaatan Telemedicine Dalam Menghadapi Covid-19 Di Indonesia**
Andhi Bahtiar Dan Adis Imam Munandar (Halaman 68 – 79)
9. **Implementasi Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Untuk Mengurangi Kasus Stunting Di Puskesmas Wilayah Kabupaten Sleman**
Merita Eka Rahmuniyati Dan Sri Sahayati (Halaman 80 – 95)
10. **Kepuasan Pengguna Aplikasi E-PPGBM Berdasarkan Model Kesuksesan Delone -Mclean**
Masayu Meidiawani , Misnaniarti Dan Rizma Adlia Syakurah
(Halaman 96 – 102)
11. **Hubungan Indeks Massa Tubuh Terhadap Kualitas Tidur Pada Lanjut Usia Di Desa Penatih**
I.A. Pascha Paramurthi, I Made Dhita Prianthara Dan Kadek Liza Widya Astari
(Halaman 103 – 109)
12. **Aplikasi Retensi Rekam Medis Menggunakan Microsoft Access**
Alfauzain, Berly Nisa Srimayarti , Dian Novita Dan Muhammad Ridwan
(Halaman 110 – 117)
13. **Hubungan Pendamping Suami Dengan Kala Dua Lama Pada Ibu Bersalin**
Violita Siska Mutiara, Elza Wulandari, Ida Rahmawati Dan Nidia Yusanty (Halaman 118 – 124)
14. **Fenomena Pacaran Remaja Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Jabodetabek**
Ayu Khoirotul Umaroh, Cindy Prastika, Herawati Herawati, Sri Chalada Dan Hadi Pratomo (Halaman 125 – 138)
15. **Hubungan Preeklamsia Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah**
Mika Oktarina , Tria Nopi Herdiani, Ida Rahmawati Dan Ratna Susanti
(Halaman 139 – 145)
16. **Analisis Manajemen Input Upaya Pencapaian Universal Health Coverage Peserta JKN Di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2020**
Donal Ortega, Yuniar Lestari Dan Edison (Halaman 146 – 157)
17. **Penerapan Prinsip Higiene Sanitasi Warung Makan Di Pasar Cik Puan Pekanbaru**
Nila Puspita Sari Dan Makomulamin (Halaman 158 – 167)

27. **Hubungan Keseimbangan Dan Kemandirian Dalam Melakukan Activity Daily Living (ADL) Terhadap Fungsi Kognitif Lansia Di PWRI Kota Denpasar**
Ida Ayu Astiti Suadnyana, Komang Triadi Suparwati Dan I Gusti Agung Haryawan (Halaman 253-262)
28. **Hubungan Motivasi Dan Pekerjaan Ibu Dengan Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Dini Pada Bayi Di Bawah Usia 6 Bulan**
Pandu Sandika, Nur Afrinis Dan Emdas Yahya (Halaman 263-270)
29. **Analisis Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Covid-19 Pada Petugas Puskesmas Di Kota Padang**
Ayulia Fardila Sari Za , Syafrawati Dan Laa Tania Fizikriy (Halaman 271-281)
30. **Determinan Kesiapsiagaan Siswa Dalam Implementasi Pengurangan Risiko Bencana Melalui Pendidikan Formal Di SMAN Unggul Sigli Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie**
Cut Wardah , Donal Nababan, Mido Ester. J. Sitorus Dan Elsarika Damanik (Halaman 282-293)
31. ***Pengaruh Pemberian Ekstrak Daun Kelor (Moringa Oleifera) Sebagai Upaya Preventif Kerusakan Histopatologi Pankreas Tikus Putih (Rattus Norvegicus) Yang Diinduksi Aloksan***
Yesi Nurmalasari, Rakhmi Rafie, Devita Febriani Putri Dan Vivi Diah Permatasari (Halaman 294 – 303)
32. **Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Bayi Usia 6-12 Bulan Pada Masa Pandemi Covid-19**
Nur Afrinis, Besti Verawati Dan Any Tri Hendarini (Halaman 304 – 310)
33. **Gambaran Faktor Dan Kiat Berhenti Merokok Berdasarkan Pengalaman Mantan Perokok Aktif**
Agustiawan, Sri Hajjah Dan Juwita Desry (Halaman 311-318)
34. **Status Gizi Stunting Terhadap Tingkat Perkembangan Anak Usia Balita**
Yena Wineini Migang (Halaman 319-327)
35. **Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dengan Kejadian Karies Gigi Sulung Pada Anak Umur 4 - 5 Tahun Di Desa Kuok**
Rinda Fithriyana (Halaman 328-334)
36. **Analisa Manajemen Risiko K3 Dalam Industri Manufaktur Di Indonesia: Literature Review**
Irfan Muhammad Dan Indri Hapsari Susilowati (Halaman 335-343)

37. **Efektivitas Instagram Dalam Meningkatkan Pengetahuan Sadari Sebagai Pencegahan Dini Kanker Payudara**
Ervi Rachma Dewi Dan Lutfi Nihayani (Halaman 344-352)
38. **Peningkatan Kemampuan Memberikan Bantuan Hidup Dasar Melalui Modeling Partisipan**
Suardi Zurimi , Hamdan Hariawan Dan Adolfini Bumbungan
(Halaman 353-358)
39. **Analisis Kejadian Depresi Pada Imigran Pengungsi Di Wisma Tasqya Pekanbaru**
Alini Dan Langen Nidhana Meisyalla (Halaman 359 - 366)
40. **Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Penggunaan Masker Dalam Usaha Pencegahan Covid-19 Pada Masyarakat Kecamatan Gunung Putri Tahun 2020**
Sukmawati Eka Suhartiningsih, Nunuk Nugrohowati Dan Aulia Chairani
(Halaman 367-377)
41. **Pengelolaan Limbah B3 Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Medis Padat) Di Puskesmas X**
Masruddin, Beny Yulianto, Surahma Asti Mulasari Dan Suci Indah Sari
(Halaman 378-386)
42. **Comparison Of Workplace Bullying, Distress Level And Satisfaction With Life: Cross-Sectional Study On Power Plant Energy In Indonesia**
Ika Agustina Wahyuningtias, Sjahrul Meizar Nasri, Dadan Erwandi , Fatma Lestari, Abdul Kadir (Halaman 387-399)
43. **Pengaruh Teknik Relaksasi Otot Progresif Terhadap Penurunan Skala Nyeri Menstruasi (*Dismenore*) Pada Remaja Putri Di Desa Pulau Jambu**
Helena Fira, Apriza Dan Nila Kusuma Wati (Halaman 400-407)
44. **Pengaruh Pemberian Ekstrak Habbatussauda (*Nigella Sativa*) Terhadap Kadar Glukosa Darah Tikus Putih (*Rattus Norvegicus*) Galur Wistar Jantan Yang Diinduksi Aloksan Sebagai Upaya Preventif Hiperglikemia**
Yesi Nurmalasari, Rakhmi Rafic, Efrida Warganegara Dan Ndah Mulia Herwisdiane(Halaman 408-414)
45. **Hubungan Asupan Protein Dan Kerawanan Pangan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Masa Pandemi Covid 19**
Besti Verawati, Nopri Yanto Dan Nur Afrinis (Halaman 415-423)
46. **Hubungan Aktivitas Program Pengelolaan Penyakit Kronis Dengan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Melitus Di Puskesmas Rejosari**
Raviola Raviola, Wilda Muchsina Dan Yeyen Gumayesty (Halaman 424-433)

47. **Hubungan Intensitas Kebisingan Dengan Kejadian Keluhan Kelelahan Subjektif Pada Pekerja Bagian Produksi Di PKS**
Lira Mufti Azzahri Isnaeni Dan Fitri Gustrianda (Halaman 434-439)
48. **Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Upaya Pencegahan Anemia Gizi Besi Pada Siswi Di SMAN 11 Kota Bengkulu**
Neti Sufenti, Nurul Khairani Dan Sanisahhuri (Halaman 440-447)
49. **Pola Asuh Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan Sekupang Kota Batam**
Mastiur Lumban Tobing, Masdalina Panc Dan Ester Harianja
(Halaman 448-465)
50. **Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19 Mahasiswa Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun 2020**
Putri Eka Sudiarti, Zurrahmi Zr Dan Marini Ariesta (Halaman 466-471)
51. **Pengaruh Pemberian Ekstrak Daun Kelor (Moringa Olifera) Terhadap Kadar Glukosa Darah Tikus Putih (Rattus Novergicus) Galur Wistar Jantan Yang Diinduksi Aloksan Sebagai Upaya Preventif Hiperglikemia**
Yesi Nurmalasari, Rakhmi Rafic, Devita Febriani Putri Dan Salma Aulia Rahma (Halaman 472-483)

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBERIKAN BANTUAN HIDUP DASAR MELALUI *MODELING PARTISIPAN*

Suardi Zurimi¹, Hamdan Hariawan², Adolfina Bumbungan³

Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Maluku
zurimi_01@yahoo.com¹, hamdan@poltekkes-maluku.ac.id²

ABSTRACT

The drowning emergency is associated with respiratory and cardiovascular problems. Increasing public knowledge to provide first aid needs to be implemented. Providing basic life support can be done through participant modeling. This study aimed to improve the ability of coastal communities to provide essential life support through participant modeling. The research design used was a quasi-experiment with a one-group pre-post-test design approach. The number of samples in this study was 34 respondents. First, the research was conducted by determining the five models given. Second, providing a pre-test of knowledge and skills to provide basic life support to respondents. Then the model provides education and basic life support training to the respondents. Last, do a post-test on the respondent. This study's variables were participant modeling and the ability to provide essential life support in the form of knowledge and skills. The instrument used was the standard operating procedure for basic life support and observation sheets, and the research analysis used was the paired t-test. This study's results indicate that giving the participant modeling action has an effect and increases the average value of the respondents' knowledge and skills after being given these actions. Participant modeling can improve cognitive, self-confidence, and skills to form new behaviors. such as providing essential life support.

Keywords : *Participant Modeling, Basic Life Support.*

ABSTRAK

Kegawatdaruratan pada korban tenggelam berhubungan dengan masalah pernapasan dan kardiovaskuler. Peningkatan pengetahuan masyarakat dalam upaya pemberian pertolongan pertama dalam bentuk pemberian bantuan hidup dasar perlu dilakukan. Pemberian bantuan hidup dasar dapat dilakukan melalui modeling partisipan. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan masyarakat pesisir melakukan bantuan hidup dasar melalui modeling partisipan. Desain penelitian yang digunakan adalah quasy experiment dengan pendekatan *one group pre-post test design*. Sampel yang menjadi responden pada penelitian ini adalah masyarakat pesisir di Desa Asilulu, Maluku Tengah. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 34 responden. Penelitian dilakukan dengan tahapan menentukan lima orang model yang telah diberikan pelatihan bantuan hidup dasar. Memberikan pre-test pengetahuan dan keterampilan melakukan bantuan hidup dasar kepada responden. Kemudian model memberikan pendidikan dan pelatihan bantuan hidup dasar kepada responden. Selanjutnya melakukan post test pada responden. Variable penelitian ini adalah modeling partisipan dan kemampuan melakukan bantuan hidup dasar dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan. Instrument yang digunakan adalah standar oprasional prosedur bantuan hidup dasar dan lembar observasi. Analisis penelitian yang digunakan adalah paired t-test. Hasil penelitian ini menunjukkan pemberian tindakan modeling partisipan berpengaruh dan meningkatkan rerata nilai pengetahuan dan keterampilan responden setelah diberikan tindakan tersebut. Modeling partisipan dapat meningkatkan kognitif, rasa percaya diri, dan keterampilan yang digunakan untuk membentuk perilaku baru, salah satunya kemampuan memberikan bantuan hidup dasar.

Kata Kunci : *Modeling Partisipan, Bantuan Hidup Dasar*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara daerah tujuan wisata yang memiliki potensi untuk terjadinya kasus tenggelam.

Tenggelam adalah penyebab utama ketiga kematian akibat kecelakaan yang tidak disengaja di seluruh dunia, dan perkiraan global secara signifikan didapatkan bahwa

masyarakat meremehkan masalah kesehatan terkait dengan tenggelam. Anak-anak, pria dan individu dengan peningkatan akses ke air paling berisiko mengalami tenggelam (Lubis and Oktaviani, 2015).

Salah satu hasil penelitian yang dilakukan di salah satu tempat wisata di Indonesia menyebutkan korban tenggelam terbanyak adalah laki-laki yaitu 84,5%. Tempat terjadinya kejadian tenggelam juga paling banyak di air laut yaitu 53,5%. Masalah tenggelam, dapat ditanggulangi dengan meningkatkan pengetahuan masyarakat awam tentang pertolongan pertama dari sumber yang terpercaya seperti tenaga kesehatan tentang tehnik pertolongan pertama pada korban tenggelam seperti cara meminta pertolongan dan memberikan bantuan hidup dasar (Gobel, Kumaat and Mulyadi, 2013; Usaputro and Yulianti, 2014).

Kegawatdaruratan pada korban tenggelam berhubungan dengan masalah pernapasan dan kardiovaskuler yang penanganannya memerlukan penyokong kehidupan jantung dasar dengan menunjang respirasi dan sirkulasi korban dari luar melalui resusitasi, dan mencegah insufisiensi. Penanganan kegawatdaruratan korban tenggelam sebaiknya memastikan terlebih dahulu kesadaran, sistem pernapasan, denyut nadi, dan proses observasi serta interaksi yang konstan dengan korban. Kemudian baru dapat diberikan tindakan bantuan hidup dasar (Widyastuti and Rustini, 2017).

Peningkatan pengetahuan masyarakat dalam upaya pemberian pertolongan pertama perlu dilakukan. Masyarakat yang tidak paham tentang pemberian pertolongan pertama akan cenderung memberikan pertolongan tanpa memikirkan tindakan yang dilakukan itu tepat atau tidak. Selain itu, masyarakat awam biasanya hanya menunggu tim penolong datang tanpa memikirkan bagaimana kondisi korban yang akan ditolong padahal masyarakat awam dikatakan sebagai penolong pertama dan utama (Agustini *et al.*, 2017).

Beberapa penelitian menyebutkan bahwa masyarakat yang diberikan pelatihan dan pendidikan terkait bantuan hidup dasar dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam memberikan teknik bantuan hidup dasar sederhana pada kondisi kegawatdaruratan di masyarakat. Keterampilan seperti itu perlu disebarluaskan, dan dapat disebarluaskan oleh masyarakat yang telah memiliki kemampuan melakukan teknik bantuan hidup dasar sederhana ke masyarakat lainnya. Salah satu cara meningkatkan kemampuan dan keterampilan masyarakat terhadap bantuan hidup dasar sederhana dapat dilakukan oleh masyarakat lainnya melalui *modeling partisipan*. Teknik *modeling* merupakan teknik yang digunakan untuk mempelajari perilaku baru dengan cara meniru perilaku atau tindakan orang lain. Beberapa penelitian sebelumnya menyebutkan *modeling partisipan* mampu meningkatkan kepatuhan, keberanian, dan keterampilan. *Modeling partisipan* mampu meningkatkan kepatuhan minum obat pasien Tuberculosis Paru. *Modeling partisipan* juga mampu meningkatkan keterampilan seseorang dalam menyampaikan pendapat (Novitasari, Hidayah and Mappiare-AT, 2017; Basri and Istiroha, 2019; Nirmalasari and Winarti, 2020). Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan memberikan bantuan hidup dasar bagi masyarakat pesisir terhadap korban tenggelam.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian *quasy experiment* dengan pendekatan *one group pre-post test design*. Penelitian ini dilakukan di desa Asilulu, Maluku Tengah. Sampel pada penelitian ini adalah masyarakat pesisir. Besar sampel pada rencana penelitian ini ditentukan dengan perhitungan power dan mengindikasikan bahwa besar sampel minimal adalah 33 orang (power=0,80; alpha=0,05; satu sisi).

Sehingga total sampel yang akan diambil peneliti dalam penelitian ini adalah 34 orang. Variabel yang digunakan adalah *modeling partisipan* dan kemampuan melakukan Bantuan Hidup Dasar (BHD). Sedangkan instrumen penelitian yang digunakan adalah SOP (Standar Operasional Prosedur) dan lembar observasi BHD. Penelitian ini dimulai dengan menentukan 5 orang model terlebih dahulu dengan kriteria telah memperoleh pelatihan BHD sederhana. Kemudian model tersebut memberikan pelatihan BHD ke responden. Analisis data yang digunakan adalah uji statistik *paired t-test*.

HASIL

Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Jumlah	%
Usia:		
18 - 25 tahun	8	23.5
26 - 35 tahun	12	35.3
36-45	11	32.4
> 45 tahun	3	8.8
Tingkat Pendidikan		

Tabel 3. Pengetahuan dan Praktik Responden Sebelum dan Setelah Modeling Partisipan

Variabel	Pre (Mean + SD)	Min-Maks	Post (Mean + SD)	Min-Maks	P-Value
Pengetahuan	9.74 + 2.37	6 - 15	16.29 + 2.38	11 - 19	0.001
Praktik	56.47 + 11.38	30 - 85	80.44 + 9.24	70 - 95	0.001

Hasil analisis penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai rerata pengetahuan nelayan setelah diberikan intervensi modeling partisipan. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa *p value* lebih kecil dari nilai α 0,05 sehingga dinyatakan bahwa ada perbedaan pengetahuan sebelum dan setelah diberikan intervensi. Perbedaan nilai setelah diberikan intervensi menunjukkan adanya pengaruh *modeling partisipan* terhadap pengetahuan nelayan mengenai pemberian bantuan hidup dasar.

Peningkatan nilai rerata juga didapatkan pada praktik nelayan terhadap pemberian bantuan hidup dasar setelah

Pend. Dasar	13	38.2
Pend. Menengah	13	38.2
Pendidikan Tinggi	8	23.6

Hasil penelitian ini menggambarkan Sebagian besar responden berusia 26-35 tahun (35,3%), dan Sebagian besar responden berpendidikan dasar hingga menengah (38,2%).

Tabel 2. Hasil Analisis Karakteristik Responden Terhadap Pengetahuan dan Praktik BHD

Karakteristik Responden	Variabel	P-Value
Usia	Pengetahuan BHD	0.169
	Praktik BHD	0.282
Tingkat Pendidikan	Pengetahuan BHD	0.009
	Praktik BHD	0.001

Hasil penelitian juga menyatakan usia responden tidak ikut mempengaruhi perbedaan nilai pengetahuan dan praktik BHD. Sedangkan tingkat pendidikan responden mempengaruhi pengetahuan dan kemampuan praktik BHD responden dengan nilai *p value* lebih kecil dari nilai 0,05.

diberikan intervensi modeling partisipan. Serta hasil analisis menunjukkan bahwa *p value* lebih kecil dari nilai α 0,05 sehingga dinyatakan bahwa ada perbedaan kemampuan praktik BHD sebelum dan setelah diberikan intervensi. Perbedaan nilai setelah diberikan intervensi menunjukkan adanya pengaruh *modeling partisipan* terhadap kemampuan nelayan mengenai pemberian bantuan hidup dasar.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada masyarakat pesisir dengan mencrapkan

metode proses belajar *modeling partisipan* memberikan pengaruh terhadap kemampuan nelayan dalam bentuk pengetahuan dan praktik melakukan BHD (Bantuan Hidup Dasar). *Modeling partisipan* merupakan suatu proses belajar mengajar dengan mengamati tingkah laku individu atau kelompok melalui kegiatan demonstrasi dengan ketentuan adanya seseorang sebagai model, dan adanya pihak pengamat yang mengamati tingkah laku untuk menghasilkan tingkah laku baru yang diinginkan (Prameswari and Naqiyah, 2013).

Bantuan hidup dasar (BHD) merupakan tindakan dasar yang dapat diberikan pada orang yang mengalami kegagalan nafas atau henti jantung, salah satunya pada korban tenggelam. Kegawatdaruratan pada korban tenggelam dapat menyebabkan korban mengalami kegagalan nafas sehingga membutuhkan segera tindakan penyokong jantung seperti tindakan BHD. Pemberian bantuan hidup dasar (BHD) dapat diberikan oleh orang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan pemberian BHD yang baik (Sulovic *et al.*, 2018).

Hasil penelitian ini menunjukkan tidak ada hubungan antara umur dengan tingkat pengetahuan responden pada hasil penelitian ini. Usia dapat mempengaruhi seseorang, semakin cukup umur maka tingkat kemampuan dan kematangan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan menerima informasi. Akan tetapi faktor ini tidak mutlak sebagai tolak ukur. Misalnya seorang yang berumur lebih tua belum tentu memiliki pengetahuan lebih baik dibandingkan dengan seseorang yang lebih muda (Notoatmojo, 2013).

Sebaliknya hasil penelitian ini sesuai dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan tingkat pengetahuan dan praktik seseorang dalam memberikan bantuan hidup dasar. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin mudah menerima informasi. Sehingga semakin banyak juga pengetahuan yang dimiliki

yang dapat meningkatkan kemampuan praktik hasil dari implementasi pengetahuan yang didapatkan (Trinurhilawati *et al.*, 2019).

Salah satu faktor yang dapat menghambat proses belajar pada orang dewasa adalah gangguan penglihatan dan pendengaran sehingga membuat penurunan pada suatu waktu dalam kekuatan berfikir dan bekerja. Hambatan lain dalam proses belajar juga berupa masih ada peserta yang merasa malu menyampaikan pendapat mengenai pembelajaran yang diberikan. Sehingga strategi *modeling partisipan* ini bertujuan untuk mengatasi hambatan tersebut dengan menjadikan beberapa partisipan menjadi model (Junaedi and Mochamd, 2011).

Pelaksanaan *modeling partisipan* mempengaruhi kemampuan memberikan bantuan hidup dasar melalui proses belajar. Kemampuan merupakan sesuatu yang dipelajari, yang memungkinkan seseorang melakukan sesuatu dengan baik, yang bersifat intelektual maupun fisik. Model yang paling efisien adalah dengan menggunakan terapis sebagai model, namun akan lebih efektif jika model yang digunakan adalah serupa dengan partisipan (Junaedi and Mochamd, 2011; Syafaruddin, 2012).

Bantuan hidup dasar merupakan tindakan yang membutuhkan pengetahuan dan keterampilan yang baik. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan melakukan bantuan hidup dasar dapat diperoleh melalui pelatihan. Salah satu jenis pelatihan yang dapat dilakukan adalah dengan *modeling partisipan*. Edukasi dan pelatihan mengenai bantuan hidup dasar harus dapat diberikan secara berulang atau diulang dalam waktu tertentu (Roshana *et al.*, 2012; Abolfotouh *et al.*, 2017).

Pelaksanaan *modeling partisipan* sebagai intervensi dalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kognitif, rasa percaya diri, dan motivasi melalui teknik yang digunakan untuk membentuk perilaku baru, dan meningkatkan keterampilan. Dalam penelitian ini perilaku baru dan

keterampilan yang ditingkatkan adalah kemampuan melakukan bantuan hidup dasar. Peningkatan melakukan bantuan hidup dasar didapatkan melalui bimbingan, pemodelan, dan dukungan pembelajaran kepada peserta. Penerapan strategi *modeling partisipan* ini juga dimaksudkan untuk membantu peserta dalam meningkatkan kemampuan dan partisipasi dalam proses belajar (Krisnana, Arifin and Dwi Kurnia, 2017).

Strategi *modeling partisipan* ini diterapkan, agar peserta termotivasi untuk lebih mampu berpartisipasi dengan mengungkapkan pendapat dengan adanya suatu model, sehingga menumbuhkan perilaku baru yang lebih baik. Melalui *modeling partisipan*, peserta juga mengamati tingkah laku yang diperankan oleh model dan kemudian mempraktikkan tingkah laku tersebut bersama peserta lainnya. Hal ini sesuai dengan teori belajar sosial yaitu seseorang dapat belajar dengan mengamati dan meniru tingkah laku melalui model (Iswanti, 2012).

KESIMPULAN

Modeling partisipan merupakan salah satu intervensi dengan tujuan meningkatkan kognitif dan keterampilan melalui model. Penggunaan model yang efektif adalah model yang serupa dengan partisipan. Peningkatan kemampuan memberikan bantuan hidup dasar dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan dapat dicapai melalui tindakan ini. *Modeling partisipan* dapat dilakukan dengan menjadikan masyarakat yang sudah diberikan pelatihan bantuan hidup dasar terlebih dahulu sebagai model dalam penerapannya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam penelitian ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Schubungan dengan hal tersebut peneliti mengucapkan terima kasih kepada Seluruh Responden

DAFTAR PUSTAKA

- Abolfotouh, M. A. *et al.* (2017) 'Impact of basic life-support training on the attitudes of health-care workers toward cardiopulmonary resuscitation and defibrillation', *BMC Health Services Research*, BMC Health Services Research, 17(1), pp. 1-11. doi: 10.1186/s12913-017-2621-5.
- Agustini, N. L. P. I. B. *et al.* (2017) 'Penyuluhan dan Pelatihan Bantuan Hidup Dasar', *Jurnal Paradharma*, 1(2), pp. 68-74.
- Basri, A. H. and Istiroha (2019) 'Basic Life Support (BLS) Training Improving Knowledge and Readiness To Help Victims of Accidents In Motorcycle Taxi Drivers'. *Journals of Ners Community*, 10(November), pp. 185-196.
- Gobel, A. M., Kumaat, L. T. and Mulyadi (2013) 'Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Penanganan Pertama Korban Tenggelam Air Laut Terhadap Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Nelayan', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689-1699.
- Iswanti, D. I. (2012) *Pengaruh Terapi Perilaku Modeling Partisipan Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Klien Penatalaksanaan Regimen Terapeutik Tidak Efektif di RSUD Dr. Amino Gondohutama Semarang*. Universitas Indonesia.
- Junaedi, H. and Mochamd, N. (2011) 'Penerapan Strategi Modeling Partisipan Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi antar Pribadi Siswa', *Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan*, 12(1).
- Krisnana, I., Arifin, H. and Dwi Kurnia, I. (2017) 'Participant Modeling Towards Mother's Knowledge and Skills About Multisensory Stimulation in Infant', 3(Inc), pp. 90-93. doi: 10.2991/inc-17.2017.29.
- Lubis, R. M. and Oktaviani, Su. (2015) 'Gambaran Tingkat Pengetahuan

- Perawat Di Ruang Rawat Inap Lantai 8B Rsud Koja', *Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya*, 1(2), p. 77. Available at: <http://ejournal.husadakaryajaya.ac.id/index.php/JAKHKJ/article/view/2011/01/201911:00>.
- Nirmalasari, V. and Winarti, W. (2020) 'Pengaruh pelatihan (bhd) terhadap pengetahuan dan keterampilan mahasiswa kesehatan masyarakat', *jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 4(2), pp. 115–123.
- Notoatmojo (2013) *Promosi Kesehatan dan Perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novitasari, Z., Hidayah, N. and Mappiare-AT, A. (2017) 'Keefektifan Strategi Modeling Partisipan Dalam Bantuan Teman Sebaya (Peer Helping) Untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa Sma', *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 2(3), p. 363–370.
- Prameswari, D. A. and Naqiyah, N. (2013) 'Penerapan Strategi Modelling Partisipan Untuk Meningkatkan Keberanian dalam Mengemukakan Pendapat', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699.
- Roshana, S. *et al.* (2012) 'Basic life support: knowledge and attitude of medical/paramedical professionals', *World Journal of Emergency Medicine*, 3(2), p. 141. doi: 10.5847/wjem.j.issn.1920-8642.2012.02.011.
- Sulovic, L. S. *et al.* (2018) 'Accidental Drowning: The Importance of Early Measures of Resuscitation for a Successful Outcome', *Case Reports in Emergency Medicine*. Hindawi, 2018, pp. 1–4. doi: 10.1155/2018/7525313.
- Syafaruddin (2012) *Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Medan: Perdana Publishing.
- Trinurhilawati *et al.* (2019) 'Pengctahuan Bantuan Hidup Dasar Dan Keterampilan Tindakan Recovery Position Pada Kader Siaga Bencana', *Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal)*, 1(1), pp. 78–85.
- Usaputro, R. and Yulianti, K. (2014) 'Karakteristik Serta Faktor Resiko Kematian Akibat Tenggelam Berdasarkan Data Bagian Ilmu Kedokteran Forensik Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah', *E-Jurnal Medika Udayana*, 3(5), pp. 1–10.
- Widyastuti, M. and Rustini, S. A. (2017) 'Gambaran Pengetahuan Masyarakat Pesisir Tentang Pertolongan Korban Tenggelam Di Kenjeran Surabaya', *Prosiding Hefa*, 53(9), pp. 272–279.

**LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH**

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : Peningkatan Kemampuan Memberikan Bantuan Hidup Dasar Melalui Modeling Partisipan

Jumlah penulis : 3 orang (Suardi Zurimi, Hamdan Hariawan, Adolfina Bumbungan)

Status Pengusul : Penulis Ketua

Identitas Jurnal Ilmiah :

- a. Nama Jurnal : Prepotif Jurnal Kesehatan Masyarakat
- b. Nomor ISSN : 2623-1581 and ISSN 2623- 1573
- c. No/Vol/ Bln/Th : No 1/Vol 5/April/2021
- d. Penerbit : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
- e. Jumlah halaman : 6 halaman (353-358)
- f. DOI artikel : <https://doi.org/10.31004/prepotif.v5i1.1599>

Web jurnal : <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/prepotif/article/view/1599>

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah (beri ✓ pada kategori yang tepat) :

	Jurnal Ilmiah Internasional
✓	Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
	Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi

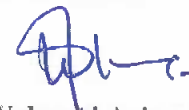
Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah : 10			Nilai Akhir Yang Diperoleh (40%)
	Internasional <input type="checkbox"/>	Nasional Terakreditasi <input checked="" type="checkbox"/>	Nasional Tidak Terakreditasi <input type="checkbox"/>	
a. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)		4		2
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)		8		3
c. Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30%)		8		3
d. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%)		6		2
Total = (100%)		26		10

Komentar :

Kelengkapan dan unsur isi artikel : **Baik**, Ruang Lingkup dan kedalaman pembahasan : **Baik**, Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi : **Baik**, Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit : **Baik**, Indikasi plagiasi : **Tidak Ada**, Kesesuaian bidang ilmu **Sesuai**

Ambon, 10 Mei 2021
Reviewer 1 (Satu)



Ns. Wahyuh Aziza, M. Kep
NIP. 19741122 2005012002
Penata / III-d/ Lektor
Poltekkes Kemenkes Maluku

L.EMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : Peningkatan Kemampuan Memberikan Bantuan Hidup Dasar Melalui Modeling Partisipan

Jumlah penulis : 3 orang (Suardi Zurimi, Hamdan Hariawan, Adolfinia Bumbungan)

Status Pengusul : Penulis Ketua

Identitas Jurnal Ilmiah :

- a. Nama Jurnal : Prepotif Jurnal Kesehatan Masyarakat
- b. Nomor ISSN : 2623-1581 and ISSN 2623- 1573
- c. No/Vol/ Bln/Th : No 1/Vol 5/April/2021
- d. Penerbit : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
- e. Jumlah halaman : 6 halaman (353-358)
- f. DOI artikel : <https://doi.org/10.31004/prepotif.v5i1.1599>

Web jurnal : <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/prepotif/article/view/1599>

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : Jurnal Ilmiah Internasional
 (beri ✓ pada kategori yang tepat) Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
 Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi

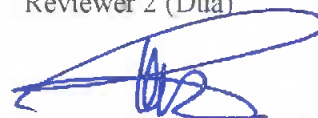
Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah : 10			Nilai Akhir Yang Diperoleh (40%)
	Internasional <input type="checkbox"/>	Nasional Terakreditasi <input checked="" type="checkbox"/>	Nasional Tidak Terakreditasi <input type="checkbox"/>	
a. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)		4		2
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)		6		2
c. Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30%)		6		2
d. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%)		6		2
Total = (100%)		22		8

Komentar :

Kelengkapan dan unsur isi artikel : **Baik**, Ruang Lingkup dan kedalaman pembahasan : **Baik**, Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi : **Baik**, Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit : **Baik**, Indikasi plagiasi : **Tidak Ada**, Kesesuaian bidang ilmu **Sesuai**

Ambon, 10 Mei 2021
 Reviewer 2 (Dua)



Rony A. Latuminasse, S.Pd., M.Kes
 NIP. 19740606 199703 2 001
 Penata Tk.1 / III-d/ Lektor
 Poltekkes Kemenkes Maluku